

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan Teknologi saat ini sangat memungkinkan manusia mencari informasi apapun dibelahan dunia manapun bisa dijangkau dalam hitungan detik atau menit melalui jaringan internet. Inilah salah tau bukti bahwa dunia yang dulunya manual dalam mencari informasi seperti melalui surat kabar, majalah, Televisi dan masih banyak lagi media klasik dan sekarang ini sudah bisa didapat informasi dari manapun dalam genggamannya manusia yakni melalui smartphone entah itu android atau IOS. Semakin canggih teknologi maka akan sangat sekali mudah manusia mendapat informasi yang diinginkan sehingga jarak bukan menjadi hambatan untuk mendapat informasi.¹ Kemajuan teknologi mempermudah kita untuk mendapatkan informasi, semakin canggihnya teknologi maka manusia akan semakin terbantu dengan penggunaan teknologi karena sekarang sudah zamannya otomatis dan efisien.

Keberadaan teknologi ini membuat manusia mulai beradaptasi dengan keadaan yang dimana teknologi menjadi peran penting dalam membantu kehidupan manusia. Kemunculan aplikasi-aplikasi seperti Youtube, WhatsApp, Google meet, Zoom dan lain-lain ini menjadi kemudahan manusia dalam berinteraksi. Dalam aplikasi tersebut sudah menghilangkan sekat atau jarak sudah lagi tidak menjadi masalah karena dengan aplikasi tersebut seseorang yang tinggal di belahan bumi utara dan

¹ Tutuk Ningsih, "PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI ERA REVOLOSI INDUSTRI 4.0 DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANYUMAS," *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24.2 (2019), 220–31.

selatan bisa bertemu lewat layar hp atau laptop bisa berjumpa tanpa adalagi kendala untuk bertemu. Berkat adanya teknologi sekarang ini jarak yang jauh bisa menjadi dekat dengan aplikasi tersebut. Inilah dampak yang baik pada kemajuan teknologi saat ini.

Perkembangan teknologi yang pesat tentu saja ada beberapa dampak yang ditimbulkan dari kemajuan teknologi ini. Dari sisi ekonomi akan banyak pengangguran karena tenaga manusia mulai tergantikan dengan mesin-mesin untuk produksi yang dimana tenaga mesin lebih banyak menghasilkan produksi daripada tenaga manusia. Sisi sosial akan banyak kesenjangan diantara individu satu dengan individu lain sebagai contoh dulu diwarung kopi adalah tempat berkumpul para orang-orang yang ingin bertemu dengan teman untuk berbicara, berdiskusi dan lain tetapi saat ini orang-orang di warung kopi kebanyakan fokus dengan gadgetnya masing-masing entah itu bermain game, menonton youtube dan lain sebagainya. Dari segi politik akan banyaknya berita-berita hoaks yang gunanya untuk menjatuhkan, menghujat, menjelek-jelekkkan suatu pemerintahan jika hal ini tidak ditelusuri maka berita tersebut dapat membuat seseorang percaya. Dari sisi pendidikan banyaknya plagiasi karena sangat mudah memperoleh informasi tentang pendapat seseorang, dan mengakibatkan cenderung mencari informasi yang ada di internet.²

Kemajuan IPTEK yang pesat justru mengalami perubahan moral dan akhlak manusia bisa dikatakan kemunduran. Perubahan yang sangat pesat tetapi justru bertolak belakang. Dalam kehidupan sekarang ini

² Banu Prasetyo, "Revolusi industri 4.0 dan tantangan perubahan sosial," *Semateksos*, 2019, 22–27.

ditengah-tengah situasi umat yang cenderung mengarah kepada kebobrokan moral, pupusnya rasa percaya diri, mengeringnya rasa persatuan dan persaudaraan, kasih sayang, tolong-menolong dan sebagainya.³ M. Hasyim Asy'ari mengatakan bahwa kemrosotan moral yang bisa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah 1) cara berpakaian yang tidak sopan karena mengikuti tren idola mereka. 2) kurangnya rasa sopan santun dan hormat kepada orang yang lebih tua karena banyaknya acara-acara televisi yang tidak mendidik dan lain sebagainya. 3) berperilaku anarkis hal ini bisa dilihat dari tontonan di youtube banyak sekali perilaku anarkisme dan juga kurangnya perhatian orang tua terhadap anak.⁴ Mengingat perubahan kemajuan teknologi yang canggih seharusnya yang membuat masyarakat maju sama halnya kemajuan teknologi tetapi justru malah memberi efek negatif kemunduran akhlak dan moral.

Disinilah Peran lembaga sekolah dalam mengatasi dampak negatif pada perubahan akhlak moral di era digital ini. pentingnya lembaga hadir di era ini adalah untuk membekali peserta didik dengan ilmu-ilmu agama bisa melalui keteladanan guru, aktifitas pembelajaran, ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh lembaga sekolah. Dalam kegiatan yang didaadakan oleh sekolah tersebut diharapkan dapat membentengi peserta didiknya dimasa depan agar tetap kokoh akhlak dan moralnya dalam menghadapi serangan yang akan dihadapinya besok kelak.

MTs Raudlatut Thalabah adalah lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di Jalan Raya Kolak Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih

³ Syamsun Ni'am, *Tasawuf Studies*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 207

⁴ <http://mtsmu2bakid.sch.id/menjaga-akhlak-dan-moral-di-era-revolusi-industri-4-0/> diakses pada tanggal 21 januari 2021 pukul 09.49 wib

Kabupaten Kediri. MTs Raudlatut Thalabah berdiri pada tahun 1978 Terakreditasi A dan mempunyai Visi Misi “Terwujudnya Peserta Didik yang Beraqidah Ahlussunnah Wal jama’ah, Berakhlakul Karimah, berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Sadar Lingkungan”. Dari pengamatan peneliti pada saat pra penelitian Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah mempunyai keunikan yaitu sudah menerapkan beberapa perangkat digital seperti absen finger online yang terhubung langsung dengan Hp orangtua peserta didik, sehingga mencegah terjadinya siswa yang bolos karena orangtua dirumah akan menerima notifikasi ketika anak sudah absen di sekolah. Selain itu MTs Raudlatut Thalabah juga menerapkan pembelajaran daring melalui E-Learning, Edmodo dan juga Google Classroom yang bertujuan untuk menambahkan materi tambahan ketika jam pelajaran disekolah dirasa kurang maksimal. Selain itu beberapa kegiatan sekolah seperti Perayaan hari Nasional dan hari besar islam juga diupload melalui akun youtube madrasah.

MTs Mujahidin adalah lembaga pendidikan Islam yang terletak di Jalan Diponegoro No. 4 Desa Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri berdiri pada tahun 1983 dan terakreditasi B. MTs Mujahidin mempunyai Visi dan Misi “Terwujudnya Lulusan yan Terdidik Terampil Berdasarkan Iman dan Taqwa”. Pengamatan pra penelitian yang dilakukan peneliti Madrasah Tsanawiyah Mujahidin mempunyai keunikan banyak kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti Hafalan Juz Amma dan Tahfidz Qur’an. Tidak hanya itu selama darurat pandemi covid 19 kegiatan tersebut masih berjalan dengan berbagai media online untuk

melestarikan kebiasaan yang sudah dilakukan. Selain itu pembelajaran di MTs Mujahidin memberikan berbagai materi tambahan melalui WhatsApp, Google Classroom dan E-Learning sehingga materi yang kurang pada buku LKS dan buku siswa bisa terbantu karena adanya materi tambahan dari guru.

Berangkat dari keunikan serta masalah diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam di kedua madrasah tersebut yang sesuai dengan judul peneliti yaitu “Internalisasi Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran di Era Digital” guna untuk membahas lebih detail pendidikan Islam di Era Digital ini.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitannya yaitu nilai-nilai pendidikan Islam. sedangkan pertanyaan penelitian antara lain:

1. Bagaimana Penanaman Nilai Akidah melalui pengetahuan (Knowing) Pendidikan Islam dalam Pembelajaran era digital di MTs Raudlatut Thalabah dan MTs Mujahidin?
2. Bagaimana Penanaman Nilai Akhlak melalui Keterampilan (Doing) pendidikan Islam dalam Pembelajaran era digital di MTs Raudlatut Thalabah dan MTs Mujahidin?
3. Bagaimana Penanaman Nilai Ibadah melalui Kebiasaan (Being) pendidikan Islam dalam pembelajaran era digital di MTs Raudlatut Thalabah dan MTs Mujahidin ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan secara mendalam Penanaman Nilai Akidah melalui Pengetahuan (Knowing) pendidikan Islam dalam Pembelajaran era digital di MTs Roudhlotut Tholabah dan MTs Mujahidin
2. Mendeskripsikan secara mendalam Penanaman Nilai Akhlak melalui Keterampilan (Doing) pembelajaran pendidikan Islam di era digital di MTs Roudhlotut Tholabah dan MTs Mujahidin
3. Mendeskripsikan secara mendalam Penanaman Nilai Ibadah melalui Kebiasaan (Being) pendidikan Islam dalam pembelajaran era digital di MTs Roudhlotut Tholabah dan MTs Mujahidin

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi guru, masyarakat dan orang tua agar tetap membentengi diri dari arus globalisasi yang kian maju.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kalangan akademisi termasuk UIN Tulungagung hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa bacaan Ilmiah.
- b. Bagi guru, sebagai sarana informasi mengenai penanaman pendidikan islam dalam pembelajaran di era digital. Supaya pendidik bisa lebih maju dalam memberikan pembelajaran yang

unik serta menyenangkan dan bisa dilakukan dimana saja melalui smartphone

- c. Bagi peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan untuk dikembangkan lagi menjadi lebih kompleks.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Internalisasi Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran di era Digital (Studi Multi situs di MTs Raudlatut Thalabah dan MTs Mujahidin kec.Ngadiluwih kab. Kediri)”. Dari judul tersebut secara sekilas dapat dimengerti maksudnya namun untuk menghindari kesalahpahaman maka perlu adanya penyamaan persepsi dari beberapa istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Internalisasi

Internalisasi adalah menghayati secara mendalam dan membina nilai-nilai religius dalam beragama yang disamakan atau dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh dan pas dalam sikap atau kepribadian seseorang, sehingga bisa menjadikan manusia mempunyai karakter dan berwatak baik.⁵

b. Nilai Pendidikan Islam

Nilai adalah suatu kualitas yang dijadikan standart seseorang dalam hal seperti dihargai, dikejar, disukai, diinginkan yang dapat digunakan sebagai patokan untuk menjadi bermartabat dan

⁵ Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996), hal. 15

menghayatinya.⁶ Pendidikan Keislaman adalah upaya mendidik seseorang dalam hal keagamaan (islam) agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang (*way of life*).

c. Pembelajaran Digital

Pembelajaran Digital adalah pembelajaran yang sudah ada campur tangan teknologi guna untuk mempermudah guru dalam menyampaikan ilmu kepada murid, memperlengkap khasanah keilmuan dari berbagai sumber diinternet.⁷

2. Secara Operasional

Berdasarkan penguasaan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud dengan “ Internalisasi Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran di Era Digital (Studi Multisitus di MTs Raudlatut Thalabah dan MTs Mujahidin kec. Ngadiluwih Kab. Kediri) adalah realita yang terjadi dilokasi penelitian mengenai internalisasi pendidikan islam dalam pembelajaran era digital.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan digunakan untuk mempermudah pembaca maupun peneliti untuk memahami research ini. adapun sistematika pembahasan pada tesis ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan terdiri dari a) konteks penelitian, b) fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) penegasan istilah, dan f) sistematika pembahasan.

⁶ Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*, (PT Ciputat Press, 2005), hal. 3

⁷ Taufiq Nur Aziz “Pembelajaran Era Digital” Research Gate: Jurnal Darunnajah (2019). 2

BAB II : Kajian Pustaka terdiri dari a) Internalisasi b) Nilai-nilai pendidikan Islam c) Pembelajaran berbasis Digital, d) Penanaman Nilai Akhlak melalui pengetahuan knowing Pendidikan Islam dalam pembelajaran di era digital, e) Penanaman Nilai Keterampilan melalui pengetahuan knowing Pendidikan Islam dalam pembelajaran di era digital, f) Penanaman Nilai Kebiasaan melalui pengetahuan knowing Pendidikan Islam dalam pembelajaran di era digital, g) Penelitian Terdahulu, h) Paradigma Penelitian.

BAB III : Metode Penelitian terdiri dari a) jenis penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) teknik pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian terdiri dari a) paparan data, b) deskripsi data, c) temuan penelitian, d) analisis data lintas situs, e) analisis temuan dalam situs

BAB V : Pembahasan. Pada bagian ini akan menghubungkan temuan-temuan penelitian data dengan teori-teori temuan sebelumnya dan menjelaskan temuan baru dari lokasi research.

BAB VI : Penutup. Bagian ini berisi Kesimpulan dan Saran